BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain PTK

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Kemmis dan Mc.Taggart (dalam Muslich, 2014, hlm. 8) PTK adalah studi yang dilakukan untuk memperbaiki diri sendiri, pengalaman kerja sendiri, yang dilaksanakan secara sistematis, terencana, dan dengan sikap mawas diri.

Model penelitian tindakan kelas yang digunakan adalah model pembelajaran Spiral dari Kemmis dan Taggart. Penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk siklus. Setiap siklus terdiri dari tahapan perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Langkah-langkah model pembelajaran spiral menurut Kemmis dan Taggart dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Perencanaan Tindakan *(Planning),* yaitu rencana tindakan yang akan dilaksanakan untuk meningkatkan suatu hal. Peneliti mempersiapkan instrumen pembelajaran, media pembelajaran, bahan ajar untuk meningkatkan, memperbaiki suatu hal yang menjadi sebuah masalah.
2) Pelaksanaan Tindakan (*Acting),* yaitu melaksanakan tindakan untuk memperbaiki tindakan sebelumnya agar terjadi sebuah perubahan yang diharapkan.
3) Pengamatan (*Observing),* yaitu mengamati proses pelaksanaan berlangsung dan mengamati dampak dari tindakan yang telah dilaksanakan oleh peneliti.
4) Refleksi (*Reflecting),* yaitu merenungkan dan meninjau hasil tindakan yang telah dilaksanakan apakah ada yang kurang atau tidak. Dengan adanya refleksi peneliti dapat memperbaiki jika ada kekurangan pada siklus sebelumnya untuk diperbaiki pada siklus selanjutnya.

Elma Fiktria, 2017
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN EXAMPLE NON EXAMPLE UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berikut merupakan Desain Penelitian Model spiral dari Kemmis dan Taggart.

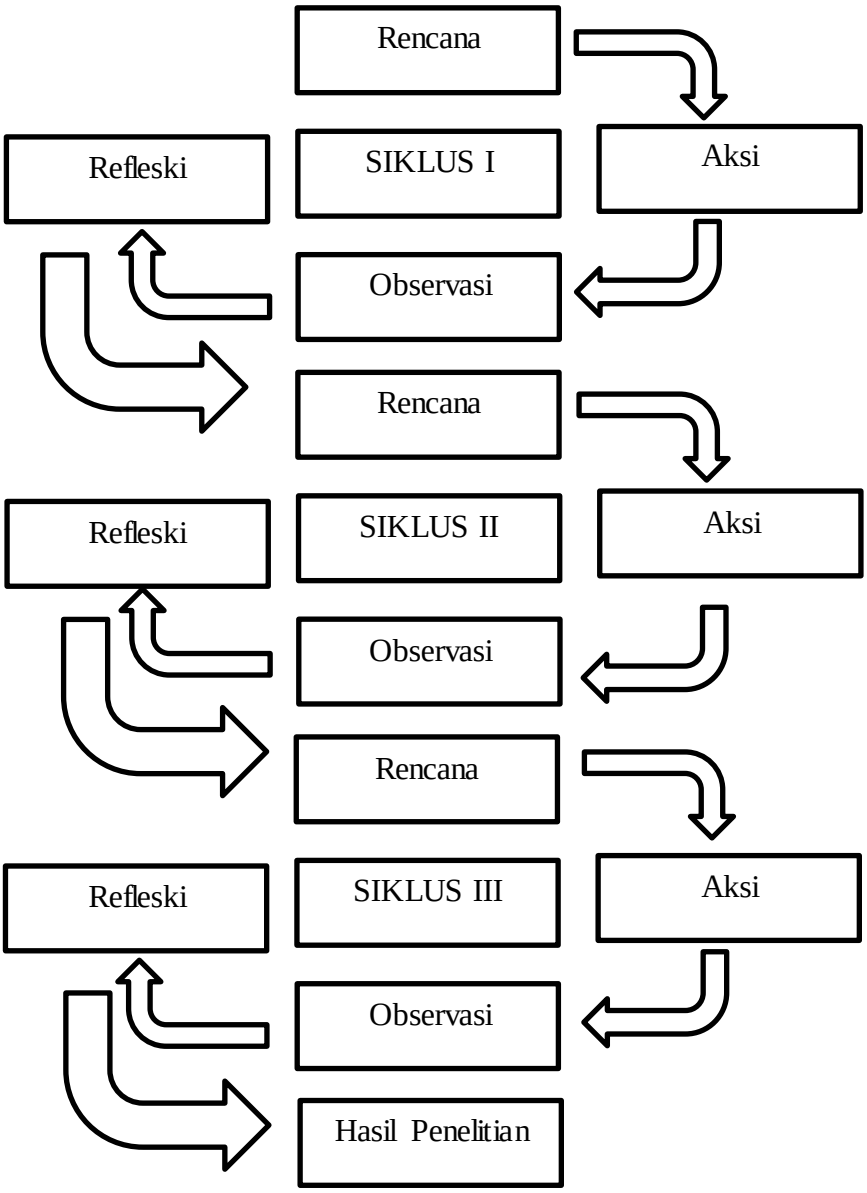

Gambar 3.1

Spiral Penelitian Tindakan dari Kemmis dan Taggart (dalam Arikunto 2013, hlm. 137)

3.2 Subjek dan Tempat Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas II C Sekolah Dasar di kecamatan Sukajadi Kota Bandung dengan jumlah siswa 30 orang terdiri dari 12 orang

perempuan dan 18 orang siswa laki-laki. Subjek penelitian ini didasarkan pada penemuan permasalahan terkait keterampilan menulisnya. Dalam hal ini siswa seringkali mengalami kesuliatan menuangkan ide dalam tulisan. Tidak hanya itu, seringkali siswa lupa untuk menulis huruf kapital di awal kalimat dan menempatkan huruf kapital ditengah kata.

Tempat penelitian ini dilaksanakan di salah satu sekolah dasar di kecamatan Sukajadi tepatnya di kelas II semester dua. Penelitian dilaksanakan pada bulan April sampai Mei 2017. Penelitian dilakukan menyesuaikan dengan jadwal belajar siswa. Jika jadwal sekolah pagi, waktu belajar dimulai pukul 09.30 sampai 12.00 dan jika sekolah siang waktu belajar dimulai pukul 14.30 sampai 17.00.

3.3 Prosedur Adminstratif Penelitian

Penelitian ini dirancang sesuai dengan prosedur penelitian berdasarkan model PTK Kemmis dan McTaggart yang terdiri dari komponen perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Berikut merupakan prosedur penelitian yang dilakukan dalam tiga siklus.

3.3.1 Tahap Pra Penelitian

1) Melakukan observasi untuk mengetahui gambaran awal mengenai pembelajaran di kelas, terutama pada keterampilan menulis siswa di kelas II Sekolah Dasar.
2) Mengidentifikasi dan menganalisis masalah yang ditemukan dari hasil observasi.
3) Menentukan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan permasalahan yang ditemukan, yaitu pada keterampilan menulis khususnya menulis teks laporan sederhana.

3.3.2 Tahap Penelitian Siklus I

3.3.2.1 Perencanaan *(planning)*

1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan kurikulum 2013 pada tema 7 Merawat Hewan dan Tumbuhan, subtema 4 Merawat Tumbuhan dengan Kompetensi Dasar 4.1 mengamati dan mencoba menyajikan

teks laporan sederhana tentang alam sekitar, hewan, dan tumbuhan serta jumlahnya secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian. KD tersebut sesuai dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu mengenai menulis.

2) Menyiapkan media pembelajaran, berupa contoh-contoh. Dalam penelitian siklus I peneliti menggunakan contoh gambar tumbuhan yaitu gambar pohon jeruk dan gambar buah jeruk.

3) Menyusun instrumen pengunkap data penelitian berupa lembar observasi aktivitas guru dan siswa, dan lembar kerja siswa yang didalamnya berupa petunjuk-petunjuk untuk membantu siswa dalam menulis.

3.3.2.2 Pelaksanaan *(Acting)*

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *example non example* sesuai dengan RPP yang telah dikembangkan. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan tahapan model pembelajaran *example non example*. Tahap *example non example* meliputi :

1) Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran.
2) Menyajikan contoh gambar
3) Memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada peserta didik untuk memperhatikan/menganalisis gambar
4) Mencatat hasil dari analisis gambar pada kertas
5) Membacakan hasil diskusi
6) Menjelaskan materi sesuai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
7) Menyimpulkan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.

3.3.2.3 Pengamatan (*Observing)*

Kegiatan pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan oleh observer, observer bertugas untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama pelaksanaan model *example non example*. Observer mengamati selama proses pembelajaran dengan mengacu pada lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Dengan adanya lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa, maka peneliti akan mendapatkan temuan-temuan selama

pembelajaran berlangsung. Sehingga dapat dijadikan sebagai acuan untuk perbaikan pada siklus selanjutnya.

3.3.2.4 Refleksi (*Reflecting)*

Refleksi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk meninjau hasil dari pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan adapun kegaitan reflesksi sebagai berikut:

1) Meninjau ulang pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *example non example* pada pembelajaran menulis, berdasarkan lembar observasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan *example non example*.

2) Menganalisis penyebab dari temuan-temuan pada lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

3) Menentukan alternatif pemecahan masalah untuk memperbaiki pelaksanaan pembelajaran berdasarkan temuan.

4) Merencanakan perbaikan untuk siklus II.

3.3.3 Tahap Penelitian Siklus II

3.3.3.1 Perencanaan *(planning)*

1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan kurikulum 2013 pada tema 7 Merawat Hewan dan Tumbuhan, subtema 4 Merawat Tumbuhan dengan Kompetensi Dasar yang sesuai dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu mengenai menulis.

2) Menyiapkan media pembelajaran, berupa contoh-contoh. Dalam penelitian siklus II peneliti menggunakan contoh gambar tumbuhan yaitu gambar tanaman bunga mawar segar, tanaman bunga mawar layu dan hama yang dapat merusak tanaman bunga mawar.

3) Menyusun instrumen pengungkap data penelitian berupa lembar observasi aktivitas guru dan siswa, dan lembar kerja siswa yang didalamnya berupa petunjuk-petunjuk untuk membantu siswa dalam menulis.

3.3.3.2 Pelaksanaan *(Acting)*

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *example non example* sesuai dengan RPP yang telah dikembangkan. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan tahapan model pembelajaran *example non example* berdasarkan refleksi dari siklus I.

3.3.3.3 Pengamatan (*Observing)*

Kegiatan pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan oleh observer, observer bertugas untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama pelaksanaan model *example non example*. Observer mengamati selama proses pembelajaran dengan mengacu pada lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Dengan adanya lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa, maka peneliti akan mendapatkan temuan-temuan selama pembelajaran berlangsung, sehingga dapat dijadikan sebagai acuan untuk perbaikan pada siklus selanjutnya.

3.3.3.4 Refleksi (*Reflecting)*

Refleksi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk meninjau hasil dari pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan adapun kegaitan reflesksi sebagai berikut:

1) Meninjau ulang pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *example non example* pada pembelajaran menulis, berdasarkan lembar observasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan *example non example.*
2) Menganalisis penyebab dari temuan-temuan pada lembar observasi aktivitas guru dan siswa.
3) Menentukan alternatif pemecahan masalah untuk memperbaiki pelaksanaan pembelajaran berdasarkan temuan.
4) Merencanakan perbaikan untuk siklus III.

3.3.4 Tahap Penelitian Siklus III

3.3.4.1 Perencanaan *(planning)*

1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan kurikulum 2013 pada tema 7 Merawat Hewan dan Tumbuhan, subtema 4 Merawat Tumbuhan dengan Kompetensi Dasar yang sesuai dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu mengenai menulis.

2) Menyiapkan media pembelajaran, berupa contoh-contoh. Dalam penelitian siklus III peneliti menggunakan contoh gambar tumbuhan yaitu gambar tanaman wortel dan sayuran wortel.

3) Menyusun instrumen pengungkap data penelitian berupa lembar observasi aktivitas guru dan siswa, dan lembar kerja siswa yang didalamnya berupa petunjuk-petunjuk untuk membantu siswa dalam menulis.

3.3.4.2 Pelaksanaan *(Action)*

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *example non example* sesuai dengan RPP yang telah dikembangkan. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan tahapan model pembelajaran *example non example* berdasarkan refleksi dari siklus II.

3.3.4.3 Pengamatan (*Observing)*

Kegiatan pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan oleh observer, observer bertugas untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama pelaksanaan model *example non example*. Observer mengamati selama proses pembelajaran dengan mengacu pada lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

3.3.4.4 Refleksi (*Reflecting)*

Refleksi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk membuat kesimpulan tentang pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *example non example.*

3.4 Prosedur Substantif Penelitian

3.4.1 Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti memerlukan instrumen yang tepat untuk memperoleh data yang objektif dari penelitian penerapan model *example non example* untuk mengingkatkan keterampilan menulis siswa kelas II sekolah dasar. Instrumen-instrumen pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.4.1.1 Instrumen Pembelajaran

Instrumen pembelajaran yang digunakan selama proses pelaksanaan pembelajaran yaitu instrumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan kurikulum 2013, tema 7 "Merawat Hewan dan Tumbuhan", subtema 4 "Merawat Tumbuhan" dengan menggunakan model pembelajaran *example non example*. Adapun alat bantu lainnya adalah media gambar dan LKS.

3.4.1.2 Alat Pengungkap Data

Pengungkap data dalam penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah yang telah dibuat yaitu mengenai bagaimana pelaksanaan model pembelajaran *example non example* untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas II sekolah dasar dan peningkatan keterampilan menulis siswa kelas II sekolah dasar setelah menggunakan model pembelajaran *example non example.* Adapun pengungkap data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Lembar observasi

Lembar observasi aktivitas guru dan siswa digunakan untuk mengamati keterlaksanaan pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *example non example* untuk meningkatkan keteramapilan menulis siswa. Lembar observasi ini disusun sesuai dengan tahapan pelaksanaan pembelajaran *example non example.*

2) Lembar Kerja Siswa

Lembar kerja siswa atau LKS dkerjakan oleh siswa secara individu, dimana lembar kerja ini diberikan untuk mengukur sejauh mana keterampilan siswa dalam menulis.

3) Catatan Lapangan

Catatn lapangan digunakan untuk menuliskan aktivitas pembelajaran baik positif maupun negatif yang berhubungan dengan penerapan model pembelajaran *example non example*.

3.4.2 Pengolahan Data

Pengolahan data yang dilakukan adalah teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif diperoleh dari catatan lembar observasi guru dan siswa sedangkan data kualitatif diperoleh dari pengolahan data yang diperoleh dari hasil kerja siswa. Data yang diperolah di olah melalui tahap-tahap berikut ini.

3.4.2.1 Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif dilakukan untuk menganalisis data penelitian penerapan model pembelajaran *example non example* untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas II sekolah dasar. Melalui analisis kualitatif data yang diperoleh adalah data yang mendeskripsikan informasi yang didapatkan dari hasil observasi aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

3.4.2.2 Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif dilakukan untuk menganalisis hasil keterampilan menulis siswa dengan menggunakan model pembelajaran *example non example*. Pemberian skor ini didasarkan pada aspek-aspek yang meliputi:

1) Ejaan
2) Isi

Adapun format penilaian dan penyekoran tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 3.1

Format Penilaian Keterampilan Menulis

No	Nama Siswa	Kriteria		Skor	Nilai
		Ejaan	Isi		

Tabel 3.2

Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Siswa

Aspek	Skor	Kriteria
Ketepatan ejaan	4	Penggunaan ejaan kata dan penulisan huruf kapital benar semua serta menggunakan tanda baca titik (.) pada akhir kalimat.
	3	Terdapat 1-2 kesalahan dalam penggunaan ejaan kata dan huruf kapital serta menggunakan tanda baca titik (.) pada akhir kalimat.
	2	Terdapat 1-4 kesalahan dalam penggunaan ejaan kata dan huruf kapital serta tidak menggunakan tanda baca titik (.) pada akhir kalimat.
	1	Terdapat banyak kesalahan dalam penggunaan ejaan kata dan huruf kapital serta tidak menggunakan tanda baca titik (.) pada akhir kalimat.
Kejelasan isi tulisan	4	Isi tulisan sesuai dengan objek yang diamati, dan menjelasakan ciri-ciri objek lengkap dan tepat.
	3	Isi tulisan sesuai dengan objek yang diamati, dan menjelasakan ciri-ciri objek tepat, tetapi penjelasan kurang lengkap.
	2	Isi tulisan sesuai dengan objek yang diamati, tetapi penjelasan ciri-ciri objek tidak tepat.
	1	Isi tulisan tidak sesuai dengan objek yang diamati, dan tidak menjelaskan objek yang diamati.

Pada pembobotan ini skor tertinggi adalah 8

Adapun kriteria keberhasilan siswa dalam menulis dapat disimpulkan pada tabel berikut.

Tabel 3.3

Kriteria Keberhasilan Keterampilan Menulis

Nilai	Kategori
91-100	Sangat Baik
81-90	Baik
75-80	Cukup
<75	Kurang

Nurgiantoro (2014, hlm.253) dengan modifikasi penulis

Adapun kriteria keberhasilan setiap siswa dalam keterampilan menulis didasarkan pada pemerolehan skor dari indikator yang dilaksanakan siswa sesuai dengan pedoman penilaian kemampuan menulis siswa, yaitu jumlah skor yang didapatkan oleh setiap siswa dibagi dengan jumlah indikator yang ada dan dikalikan 100

$$\mathrm{P} = \frac{Nilai\ rata - rata\ indikator\ yang\ dilaksanakan}{indikator\ yang\ ada}\ x\ 100$$

Muslich (2014, hlm 162)

Sedangkan persentase untuk setiap aspek pada keterampilan menulis siswa adalah jumlah pemerolehan skor seluruh siswa dibagi dengan skor maksimal dikalikan 100.

$$\mathrm{N} = \frac{skor\ yang\ didaptakan\ siswa}{skor\ maksimal}\ x\ 100$$

Menurut Sudjana (2012, hlm.109) nilai rata-rata siswa diperoleh dari rumus:

$$R = \frac{jumlah\ seluruh\ nilai\ siswa}{jumlah\ siswa}$$

Untuk menghitung peresentase ketuntasan belajar siswa yang telah mencapai KKM dalam menulis di kelas IIC, ialah menggunakan rumus:

$$P = \frac{jumlah\ siswa\ yang\ memenuhi\ kategori}{jumlah\ \ seluruh\ siswa}\ x\ 100\%$$

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan KKM sesuai dengan yang telah ditetapkan di sekolah tempat peneliti melakukan penelitian, yaitu 75.